

# INDONESIA OPEN 2019

Jawa Pos JUMAT 19 JULI | TAHUN 2019 | HALAMAN 13

**blibli**  
INDONESIA OPEN 2019



PRIDE  
OF THE NATION

16-21 JULY 2019  
ISTORA - JAKARTA



#EaForIndonesia

THE WORLD'S MOST PRESTIGIOUS BADMINTON TOURNAMENT



## TIME OUT



TYASEFANIA FEBRIAN/JAWA POS

NITCHAON JINDAPOL

## Suka Pakai Yang Imut

SUDAH cantik, ramah, murah senyum pula. Itulah Nitchaon Jindapol, tunggal putri asal Thailand. Meski bahasa Inggrisnya terbata-bata, dia tetap menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan *Jawa Pos* terkait hobinya. "Saya suka *traveling*. Foto-foto di *Instagram* itu hasilnya," kata pemilik akun dengan 65 ribu *follower* tersebut.

Di luar lapangan, atlet 28 tahun itu gemar tampil anggun dengan pakaian yang imut-imut, terutama *dress*. Dalam berbagai kesempatan, bahkan saat bertanding, Jindapol lebih suka memakai rok. "Untuk *make-up*, saya jarang pakai. Paling hanya pembersih muka biar tetap *glowing*," ujarnya, lantas tertawa. (feb/c18/tom)



# Istora Milikmu, Jojo

HARAPAN: Jonatan Christie tampil percaya diri saat mengalahkan pemain Denmark Hans-Kristian Solberg Vittinghus di babak 16 besar Blibli Indonesia Open 2019 di Istora Senayan, Jakarta, kemarin.

CHANDRA SATWIKA/JAWA POS

## HEAD-TO-HEAD

Jonatan Christie vs Chou Tien Chen 6-1

- Indonesia Open 2015, 21-18, 21-19 (menang)
- Malaysia Open 2016, 21-13, 12-21, 21-8 (menang)
- Malaysia Open 2017, 21-23, 21-17, 21-19 (menang)
- Malaysia Masters 2018, 21-11, 24-22 (menang)

- Asian Games 2018, 21-18, 20-22, 21-15 (menang)
- Sudirman Cup 2019, 11-21, 13-21 (kalah)
- Australian Open 2019, 22-20, 13-21, 21-16 (menang)

## HASIL KEMARIN (18/7)

6-Jonatan Christie vs Hans-Kristian Solberg Vittinghus (Denmark) 22-20, 21-13

7-Anthony Sinisuka Ginting vs Kantaphon Wangcharoen (Thailand) 20-22, 21-11, 19-21

7-Ratchanok Intanon (Thailand) vs Gregoria Mariska Tunjung 13-21, 21-19, 21-15

1-Marcus Fernaldi Gideon/Kevin Sanjaya Sukamuljo vs Satwiksairaj Rankireddy/Chirag Shetty (India) 21-15, 21-14

3-Li Junhui/Liu Yuchen (Tiongkok) vs Ricky Karandasuwardi/Angga Pratama 21-10, 21-13

Wahyu Nayaka Arya Pangkaryaniea/Ade Yusuf Santoso vs 3-Hirokyu Endo/Yuta Watanabe (Jepang) 17-21, 21-16, 17-21

Mark Lamsfuss/Marvin Seidel (Jerman) vs 4-Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan 16-21, 17-21

Liao Min Chun/Su Ching Heng (Taiwan) vs 6-Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto 12-21, 11-21

1-Mayu Matsumoto/Wakana Nagahara (Jepang) vs Nadya Melati/Tiara Rosalua Nuraidah 21-12, 21-17

Kim So-yeong/Kong Hee-yong (Korsel) vs 5-Greysia Polli/Apriyani Rahayu 22-20, 18-21, 21-13

Della Destiara Haris/Rizki Amelia Pradipta vs 4-Chen Qing Chen/Jia Yifan (Tiongkok) 15-21, 14-21

6-Hafiz Faizal/Gloria E. Widjaja vs Goh Soon Huat/Lai Shevon Jemie (Malaysia) 15-21, 18-21

Tontowi Ahmad/Winny Oktavina Kadow vs Nipitphon Phuangphue/Savitree Amitrapai (Thailand) 14-21, 18-21

## Sektor Putri Tak Tersisa

MULAI hari ini, para pemain putri Indonesia, kecuali Winny Oktavina Kadow, hanya berperan sebagai suporter bagi rekan-rekannya di turnamen Blibli Indonesia Open 2019. Di sektor tunggal putri dan ganda putri, Indonesia sudah tidak punya wakil lagi. Mereka menyerah kepada lawan masing-masing di pertandingan babak 16 besar kemarin.

Di sektor tunggal putri, Gregoria Mariska Tunjung menambah panjang daftar kealahannya oleh Ratchanok Intanon. Atlet dari Wonogiri itu membuat rekor pertemuan mereka menjadi 0-5. Sebenarnya Jorji –sapaan akrabnya– sudah membuka jalan untuk meraih kemenangan. Dia mampu mengimbangi lawan pada *game* pertama. Pemain peringkat ke-19 dunia itu nyaris menang *straight set* jika saja berani mengejar bola pada momen kritis. Namun, lagi-lagi Jorji kembali kepada kebiasaannya yang susah bangkit ketika sudah terjatuh. Alhasil, *rubber game* tidak bisa dihindari.

Secara permainan, Jorji memang lebih baik jika dibandingkan dengan tiga pertemuan sebelumnya yang selalu kalah *straight set*. Dia pernah terlibat *rubber game* dengan Intanon di turnamen yang sama edisi 2018. Bahkan,

Jorji membuat tunggal putri Thailand itu kesulitan.

"Dia selalu bermain lebih baik ketika menghadapi saya. Dia lebih banyak belajar dan mengetahui apa yang saya sukai atau tidak. Jadi, membuat saya tidak bisa bersantai," ucap Intanon.

Dengan hasil itu, tunggal putri masih mempertahankan tren buruk dengan pulang lebih awal jika dibandingkan dengan sektor lain. Sebelumnya, Ruselli Hartawan dan Fitriani kalah di babak 32 besar.

Kondisi yang sama terjadi di sektor ganda putri. Ganda putri terbaik Indonesia Greysia Polli/Apriyani Rahayu harus berhenti setelah dikalahkan oleh ganda Korsel Kim So-yeong/Kong Hee-yong 20-22, 21-18, 13-21. "Kami merasa terpuak dengan kekalahan hari ini (kemarin, Red). Ada faktor nonteknis. Kami kurang pintar menjaga poin. Sebenarnya kami kalah dengan diri sendiri," kata Greysia.

Dua ganda putri lainnya juga terhenti. Della Destiara Haris/Rizki Amelia Pradipta kalah oleh pasangan Tiongkok Chen Qing Chen/Jia Yifan. Adapun Nadya Melati/Tiara Rosalua Nuraidah ditundukkan oleh ganda Jepang Mayu Matsumoto/Wakana Nagahara. (feb/c11/tom)



CHANDRA SATWIKA/JAWA POS

KESAL: Gregoria Mariska Tunjung melempar raketnya setelah dikalahkan pemain Thailand Ratchanok Intanon.

## PERTANDINGAN PEREMPAT FINAL HARI INI (19/7)

### TUNGGAL PUTRA

4-Chou Tien Chen (Taiwan) vs 6-Jonatan Christie

### GANDA PUTRA

1-Marcus Fernaldi Gideon/Kevin Sanjaya Sukamuljo vs Ou Xuan Yi/Zhang Nan (Tiongkok)  
4-Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan vs 5-Hirokyu Endo/Yuta Watanabe (Jepang)  
6-Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto vs 2-Takuro Hoki/Yugo Kobayashi (Jepang)

### GANDA CAMPURAN

5-Chong Peng Soon/Goh Liu Ying (Malaysia) vs Tontowi Ahmad/Winny Oktavina Kadow

Para Pebulu Tangkis Putri Dunia Juga Kejar Gelar Akademik

## Intanon Ingin Jadi Menteri, Birch Dalam Sport Science

Tidak hanya cantik dan hebat saat di lapangan, para atlet bulu tangkis ini juga berprestasi akademik.

Kesibukan sebagai atlet tidak menghalangi mereka untuk meraih gelar sarjana.

RAGIL PUTRI IRMALIA, Jakarta

TIDAK mudah menjalankan profesi sebagai atlet dan mahasiswa. Waktu latihan dan turnamen yang padat menjadi tantangan tersendiri. Namun, hal itu tidak berlaku bagi Ratchanok Intanon, Busanan Ongbarmrunghan-

phan, dan Chloe Birch.

Kecenderungan atlet yang *nyambi* kuliah mengambil jurusan olahraga sesuai dengan profesinya. Misalnya, yang dilakukan Birch. Pebulu tangkis asal Inggris tersebut merupakan sarjana *sport science* dari Loughborough University, Inggris. Dia sudah lulus kuliah pada 2017.

"Ternyata saya bisa melakukannya (lulus kuliah). Rasanya membahagiakan bisa melalui semuanya dan merayakan bersama orang-orang tercinta," kata pemain ganda putri yang berpartner dengan Lauren Smith dan menduduki *ranking* 26 dunia itu.

Hal berbeda dipilih atlet Thailand Busanan Ongbarmrunghan-



RAGIL PUTRI IRMALIA/JAWA POS



CHANDRA SATWIKA/JAWA POS



CHANDRA SATWIKA/JAWA POS

PINTAR DAN CANTIK: Dari Kiri, Chloe Birch, Ratchanok Intanon, dan Busanan Ongbarmrunghanphan menyiapkan masa depan mereka dengan menyelesaikan kuliah di perguruan tinggi.

Dia berhasil meraih gelar sarjana *art communication* di Chulalongkorn University sejak Oktober tahun lalu. "Saya pikir itu (*art communication*) bisa membantu dalam kehidupan sesungguhnya. Saya jadi punya kepribadian yang baik dan melakukan hal baik untuk orang lain," ungkap pemain tunggal putri kelahiran 22 Maret 1996 tersebut.

Dia mengakui memang capek menjalankan dua hal sekaligus. Apalagi saat masa ujian dan tetap harus latihan. "Tapi, hal itu jadi pengalaman yang bagus. Saya bisa merencanakan apa pun dalam hidup," imbuhnya.

Hal yang sama dilakukan Ratchanok Intanon. Pemain *ranking*

7 dunia asal Thailand tersebut mengambil jurusan politik di Bangkok Thonburi University. Tahun lalu dia sudah lulus sebagai sarjana ilmu politik.

Saat memilih jurusan politik, Intanon sempat menyebut ingin menjadi menteri suatu saat nanti. "Saya tidak terlalu menjadikan itu (menjadi menteri) sesuatu yang serius. Karena pasti sulit menyisihkan waktu lebih untuk belajar," kata Intanon. Meski begitu, dia tidak akan menutup kemungkinan tersebut.

"Ilmu politik itu bagus buat saya. Saya bisa memimpin dan mengerti. Mungkin (bila jadi menteri, Red) bisa membantu kehidupan para atlet juga," im- buhnya. (\* /c22/tom)